



Meta-Analisis Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar

Dewi Fitria^{1*}, Mila Lestari², Siti Aisyah³, Renita⁴, Dasmini⁵, Safrudin⁶
dhewyfitriaa@gmail.com^{1*}, mila35930@gmail.com², sa0935499@gmail.com³,
renitakepenuhanhilir@gmail.com⁴, desminursya@gmail.com⁵, safrudinsaf2@gmail.com⁶
^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Rokania

Received: 19 11 2021. Revised: 11 12 2021. Accepted: 15 12 2021.

Abstract : This study aims to re-analyze the constructivism learning approach in improving student learning outcomes in elementary school social studies learning. In this study using the meta-analysis method. Research data collection is carried out by researchers by browsing articles contained in online journals, thesis or dissertation results in the repository, using Google Scholar or Cendekia. The source of data (articles) taken is data (articles) from 2016-2021. From the search results obtained 10 relevant articles that have been published in online journals. The results of the analysis show that constructivism learning is able to improve student learning outcomes from the lowest 9.80% to the highest 75.00% with a significant increase of 24.05%.

Keywords : Constructivism, Learning Outcomes, Social Studies

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali tentang pendekatan pembelajaran konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini menggunakan metode meta analisis. Pengumpulan data penelitian dilakukan peneliti dengan cara menelusuri artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online, hasil skripsi atau disertasi di *repository*, dengan menggunakan *Google Scholar* atau Cendekia. Sumber data (artikel) yang diambil adalah data (artikel) dari tahun 2016-2021. Dari hasil penelusuran diperoleh 10 artikel yang relevan yang sudah diterbitkan di jurnal *online*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran konstruktivisme mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari yang terendah 9,80% sampai yang tertinggi 75,00% dengan peningkatan yang signifikan sebesar 24,05%.

Kata Kunci : Konstruktivisme, Hasil Belajar, Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam bahasa asing (Inggris) dikenal dengan istilah *Social Studies*. Edgar Wesley mengemukakan bahwa *Social Studies* adalah ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pedagogi. Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogik/psikologis untuk tujuan

pendidikan (WikipediA, 2021). Menurut Muhammad Numan Soemantri dalam (Darsono, 2017) pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Di sekolah, IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata negara dengan menampilkan permasalahan sehari-hari kehidupan masyarakat. IPS di sekolah pada dasarnya bertujuan mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang baik, dengan begitu peserta didik harus menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitude* dan *values*) yang berguna untuk memecahkan masalah pribadi maupun sosial serta dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat di tingkat lokal, regional, maupun global.

Program pembelajaran IPS harus mampu memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang berorientasi pada aktivitas belajar peserta didik agar mereka memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam lingkungan belajar yang dibuat sebagaimana realitas yang sesungguhnya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bagi murid sekolah dasar hendaknya sesuai dengan kebutuhan anak usia sekolah dasar yaitu antara 6-12 Tahun. Anak dalam kelompok usia 7 - 11 tahun menurut Piaget dalam (Darsono, 2017) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan operasional konkret. Dengan begitu dalam penerapan pembelajaran IPS harus mudah di mengerti oleh mereka karena pola pikirnya yang masih sederhana dan belum memikirkan untuk masa yang akan datang sehingga perlu diterapkan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk dapat memahaminya.

Dari berbagai penelitian dan pengembangan program melalui pendekatan pembelajaran yang tepat dapat memberikan hasil yang baik. Oleh karena itu, perlu diupayakan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Herawati dalam (Putra, 2018) mengemukakan bahwa terdapat tujuh pendekatan pembelajaran yang sering digunakan oleh guru diantaranya; Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM), pendekatan pemecahan masalah, pendekatan inkuiri, Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), pendekatan lingkungan, pendekatan proses, pendekatan konstruktivisme.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS adalah pendekatan pembelajaran konstruktivisme, banyak para peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme terutama pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan kepada manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya dengan kemampuan untuk menemukan keingan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitas orang lain (Safiudin, 2020). Menurut (Nurhadi, 2003) pendekatan konstruktivisme adalah suatu pendekatan yang mana peserta didik harus mampu menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Melihat banyaknya peneliti melakukan riset mengenai pendekatan pembelajaran Konstruktivisme, menarik kiranya untuk menganalisis kembali tentang pendekatan pembelajaran konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah meta-analisis. Meta analisis adalah penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara merangkum data penelitian, mereview dan menganalisis data penelitian dari beberapa hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Pengumpulan data penelitian dilakukan peneliti dengan cara menelusuri artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online, hasil skripsi atau disertasi di repository, dengan menggunakan *Google Scholar* atau Cendekia. Kata kunci yang digunakan peneliti dalam penelusuran artikel adalah “Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme”, “Hasil Belajar” dan “Pembelajaran IPS”. Sumber data (artikel) yang diambil adalah data (artikel) dari tahun 2016-2021.

Dari hasil penelusuran diperoleh 10 artikel yang relevan yang sudah diterbitkan di jurnal online. Dasar pengambilan artikel tersebut adalah adanya data sebelum dan sesudah tindakan dalam bentuk skor. Kemudian skor yang diperoleh dianalisis dengan mencari presentase. Teknik analisis yang dilakukan menggunakan metode perbandingan untuk menentukan dampak penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan selisih skor sebelum tindakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dengan sesudah tindakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme sebagai besarnya peningkatan, kemudian dibagi skor sebelum tindakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme (dalam bentuk %) untuk menentukan besarnya pengaruh tindakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh 10 artikel yang terkait dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Sekolah Dasar (SD). Berikut 10 artikel tersebut :

Tabel 1. Data Judul Artikel

No	Sumber Artikel	Judul dan Lokasi Penelitian	Jenis Penelitian	Kode Data
1	Jurnal Muara Pendidikan Vol. 3 No. 2 (2018) E-ISSN 2621-0703 P-ISSN 2528-6250	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 51/Ii Desa Paku Ajikecamatan Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	X1
2	CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education Volume 3 Nomor 1 April 2020 e-ISSN: 2654-6434 dan p-ISSN: 2654-6426	Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema Keberagaman Budaya Bangsaaku Melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kombeli Kabupaten Buton	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	X2
3	Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu	Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kota Bandung	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	X3
4	e-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD Volume 8, Nomor 9, 2020	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Menggunakan Pendekatan Konstruktivis Di Kelas IV SD Negeri 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	X4
5	Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 3 ISSN 2354-614X	Penerapan Metode Pembelajaran Konruktivistik Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas IV Pada SDN Pembina Salakan	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	X5
6	ISSN Online: 2597-3622 Vol 01 No 02 Thn 2020 Hal 11-17	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPS di SD Pada Konsep Sumber Daya Alam. Kelas IV SD Negeri Caringin 3 Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	X6

7	D Desmayenti - 2017 - repository.unp.ac.id	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis Di Kelas IV SDN 10 Rimbo Tengah Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan Penerapan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pembelajaran IPS SDN Jambearjo 2 Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas V SDN 72 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo Penggunaan Model Pembelajaran Konstruktivistik Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pe Lajaran IPS Pokok Bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas V SD Negeri Merdeka Bandung	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	X7
8	Mulok (TA-Skripsi-Disertasi) UIN Malang. Label Rs 372.83044 MEG p		Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	X8
9	Skripsi Lun Mokoagow / 151413314		Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	X9
10	Skripsi G Ita Sartika / 0850601 30		Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	X10

Data artikel tersebut diolah dengan cara merangkum dan menentukan intisari hasil penelitian pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Kemudian data dilaporkan kembali dengan cara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data diambil dari presentase ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran IPS SD. Data hasil analisis pendekatan pembelajaran konstruktivisme dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Presentase Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS

No	Kode Data	Presentase (%)		Peningkatan (%)
		Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan	
1	X1	68,00%	87,00%	19,00%
2	X2	52,00%	88,00%	36,00%
3	X3	66,58%	81,33%	14,75%
4	X4	81,20%	91,00%	9,80%
5	X5	16,67%	91,67%	75,00%
6	X6	53,00%	82,00%	29,00%
7	X7	60,00%	80,00%	20,00%
8	X8	72,60%	78,30%	5,70%
9	X9	67,30%	84,60%	17,30%
10	X10	65,40%	79,30%	13,90%
	Mean	60,28%	84,32%	24,05%

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Presentase peningkatan hasil belajar siswa dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada pembelajaran IPS terhitung mulai yang terendah 9,80% dan tertinggi 75,00% dengan rata-rata 24,05%. Rata-rata hasil belajar sebelum tindakan (sebelum dilakukan pendekatan pembelajaran konstruktivisme) adalah 60,28% menjadi 84,32% setelah dilakukan tindakan (penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme). Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji beda. Berikut hasil output paired-sample *t Test*.

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Tindakan	60,2750	10	17,59949	5,56545
	Setelah Tindakan	84,3200	10	4,87481	1,54155

Tabel 4. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Tindakan & Setelah Tindakan	10	-,375	,286

Tabel 5. Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
Pair 1	Sebelum Tindakan - Setelah Tindakan	-24,04500	19,94429	6,30694	-38,31229	-9,77771	-3,812	9	,004

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran konstruktivisme mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dari nilai rata-rata 60,2750 menjadi 84,3200. Tabel 4 menunjukkan tidak ada relasi antara nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dan sesudah tindakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada pembelajaran IPS.

Seperti yang diketahui bahwa rumus dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang

signifikan antara variable awal dengan variable akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara variable awal dengan variable akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Melihat tabel 5. *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa $\text{sig } 0,004 < 0,05$. Maka artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dan sesudah tindakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti (10 jurnal penelitian) dapat dilihat bahwa setiap penelitian yang dilakukan memperoleh hasil presentase peningkatan hasil belajar IPS yang berbeda-beda. Penulis menganalisis bahwa perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti; kesehatan (kondisi tubuh), minat belajar, bakat, intelegensi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti; keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Latar belakang tempat penelitian juga dapat mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh karena berasal dari daerah yang berbeda-beda. Selain itu proses pembelajaran serta penerapan kurikulum yang dilakukan oleh guru meskipun menggunakan pendekatan pembelajaran yang sama, namun ada kemungkinan dalam penerapannya mengalami perbedaan.

SIMPULAN

Penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada pembelajaran IPS, beberapa sudah dilakukan oleh peneliti. Hasil meta analisis menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran konstruktivisme mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari yang terendah 9,80% sampai yang tertinggi 75,00% dengan peningkatan yang signifikan sebesar 24,05%.

DAFTAR RUJUKAN

- Darsono. (2017). *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD Unit IV: Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Tenaga Kependidikan.
- Nurhadi. (2003). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan Dalam KBK*. Universitas Negeri

Malang.

- Putra, R. E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 51/II Desa Paku Aji Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 124–136.
- Safiudin. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema Keberagaman Budaya Bangsa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kombeli Kabupaten Buton. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(1), 12–22. <https://e-journal.my.id/cjpe>
- WikipediA. (2021). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Ensiklopedia Bebas. https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_ilmu_pengetahuan_sosial